

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanto, P. (2011). The consequences of divorce for adults and children. *Journal of marriage and the family*, vol. 62, 1269 - 1287.
- Anggia, R. (2013, Januari Minggu). *Komunikasi yang baik menuju keluarga sejahtera*. Retrieved from <http://ryan-anggia.blogspot.co.id/2013/01/komunikasi-yang-baik-menuju-keluarga.html>
- Antara, J. S. (2016). *Perceraian semarang : setahun, Semarang catat 3.000 perkara perceraian*. Semarang: Semarangpos.com.
- Badriyah Khaleed, S. (2015). *Penyelesaian hukum KDRT ( penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Upaya Pemulihannya)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Bustanova, C. H. (2010, May 26). *Keluarga dengan orang tua tunggal*. Retrieved from <https://bustanova.wordpress.com/2010/05/26/keluarga-dengan-orang-tua-tunggal/>
- Clap, G. P. (2000). *Divorce & new beginnings*. Canada: Simultaneously in Canada.
- Creswell. (2002). *Qualitative inquiry and research design choosing among five traditions*. London: SAGE Publication.
- Dwiyani. (2009). *Jika aku harus mengasuh anakku seorang diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Elaine, N. (2000). *Resiliency enhancement : putting the strength perspective into social work practice*. New York: Colombia Universty Press.
- Genenvieve Clapp, P. J. (2000). *Divorce & new beginnings second edition*. Canada: Simultaneously in Canada.
- Grothberg, E. (1995). *A guide to promoting resilience in children: strengthening the human spirit. The series early childhood development : practice and reflections*. Den Haag: Benard Van Leer.
- Gunarsa & Gunarsa, Y. S. (2002). *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa & Gunarsa, Y. S. (2002). *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Handayani. (2006). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Pustaka Utama.

- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilhamsyah. (2015, Februari). *Beberapa metode penelitian kualitatif (Biografi; Studi Kasus; Fenomenologi; Etnografi dan Grounded Theory)*. Retrieved from [http://www.academia.edu/12253997/Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Biografi\\_Studi\\_Kasus\\_Fenomenologi\\_Etnografi\\_dan\\_Grounded\\_Theory](http://www.academia.edu/12253997/Metode_Penelitian_Kualitatif_Biografi_Studi_Kasus_Fenomenologi_Etnografi_dan_Grounded_Theory)
- Jaiz, H. A. (2007). *Wanita antara jodoh, poligami & perselingkuhan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kartono. (2003). *Psikologi wanita : mengenal wanita sebagai ibu dan nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Kertamuda, F. E. (2009). *Konseling pernikahan untuk keluarga indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kompasiana. (2015, Juni Senin). *Wanita "Single Parent", wanita yang tangguh*. Retrieved from [http://www.kompasiana.com/kacong/wanita-single-parent-wanita-yang-tangguh\\_55104205a333112f3cba7d6e](http://www.kompasiana.com/kacong/wanita-single-parent-wanita-yang-tangguh_55104205a333112f3cba7d6e)
- Kristi, W. (2006). Divorce and adult psychological well-being: clarifying the role of gender and child age. *Journal of Marriage and Family*.
- Miitchell, A. (2002). *Dilema perceraian (coping with separation and divorce)*. Jakarta: Penerbit Arean.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzakki, K. (2016). *Waduh, dalam setahun terjadi 3.119 kasus perceraian di Kota Semarang*. Semarang: Tribun Jateng.
- Myers, D. G. (2010). *Social psychology tenth edition*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Nasution, S. M. (2011). *Resiliensi daya pegas menghadapi trauma kehidupan*. Medan: USU Press.
- Papalia, D. F. (2009). *Perkembangan manusia: edisi kesepuluh buku kedua*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pediatri, S. (2009). *Pernikahan usia dini dan permasalahannya vol. 11 no. 2*.

- Poerwandari, K. (2006). *Penguatan psikologis untuk menanggulangi "kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan seksual"*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prodjodikoro, W. (1960). *Hukum perkawinan di Indonesia*. Jakarta.
- R, S. (2016, 8 10). (V. Sissilia, Interviewer)
- Revich, K. &. (2002). *The resilience factor : 7 essential skill for overcoming life's inevitable abstacle*. New York: Random House inc.
- Santrock. (1995). *Life span development : perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development : perkembangan masa hidup edisi kelima jilid kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (1997). *Psikologi sosial individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sasongko, R. D. (2011). *Resiliensi wanita usia dewasa awal pasca perceraian. Resiliensi wanita usia dewasa awal pasca perceraian*.
- Schoon. (2006). *Risk and resilience : adaptations in changing times*. New York: Cambridge University Press.
- Shapiro, L. E. (1998). *Mengajarkan emotional intelligence pada anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siebert, A. (2005). *The resiliency advantages*. San Fransisco: Berret-Koehler Publisher inc.
- Stahl, P. M. (2000). *Parenting after divorce " a guide to resolving conflicts and meeting your children's needs"*. America: Impact Publishers, Inc.
- Stewart, A. (2006). *Disvoerce cause and consequences*. London: Yale University Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian, cetakan keduabelas*. Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metodologi penelitian pendiidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriadi. (2012, April Kamis). *Perkawinan dalam prespektif hukum islam dan hukum positif*. Retrieved from <http://adhyepanrita.blogspot.co.id/2012/04/perkawinan-dalam-prespektif-hukum-islam.html>
- Sutatminingsih, M. R. (2009). *Perceraian dan penyesuaiannya*. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3652/3/09E01770.pdf.txt>

- SW. (2016, Januari Rabu). Pasca Perceraian. (V. Sissilia, Interviewer)
- Swastika, I. (2012). *Resiliensi pada remaja yang mengalami broken home*, 2.
- W, S. (2016, 8 11). (V. Sissilia, Interviewer)
- Wahyuningsih, S. (2009, Juni 7). Hambatan dan Kegagalan Komunikasi antara Orang Tua dan Anak. *Hambatan dan kegagalan komunikasi keluarga antara orang tua dan anak (komunikasi efektif dalam perspektif islam dan psikologi)*.
- Walgito, B. (2002). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: Andi.
- Walgito, P. D. (2004). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: ANDI.
- Walsh, F. (2000). *Strengthening family resilience second edition*. New York: The Guildford London.
- Williams, K., & A, a. D. (2006). Divorce and adult psychological well-being : clarifying the role of gender and child age. *Mimneapolis : journal of marriage and family*.
- Y, S. (2016, 8 16). (V. Sissilia, Interviewer)